

SMKN 1 Yogya 'Launching' Perpustakaan Digital

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 tidak dipungkiri telah menimbulkan dampak di berbagai sektor kehidupan termasuk pendidikan. Kondisi tersebut menuntut kreativitas dan inovasi dari sekolah maupun guru, salah satu caranya dengan memanfaatkan keberadaan teknologi yang memiliki peran penting dalam masa pandemi Covid-19.

"Kami menyambut baik *launching* perpustakaan digital SMKN 1 Yogyakarta 'Puska One'. Karena dengan adanya perpustakaan digital tersebut diharapkan bisa lebih mendekatkan siswa dengan sumber belajar. Di sisi lain, secara tidak langsung menjadi tantangan bagi sekolah untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa agar keberadaan perpustakaan digital bisa dimanfaatkan secara optimal," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd dalam acara HUT ke-60 Tahun SMKN 1 Yogyakarta dan *launching* perpustakaan digital, Senin (2/8).

Didik mengatakan, kemajuan teknologi informasi menuntut guru dan sekolah harus melakukan sejumlah penyesuaian termasuk layanan di perpustakaan. Keberadaan perpustakaan digital bisa menjadi solusi dari persoalan itu. Karena dengan fasilitas yang ada di perpustakaan digital semua siswa bisa membuka buku di mana pun mereka berada. Supaya keberadaan perpustakaan digital bisa optimal, peran guru dan orang tua menjadi sangat penting.

Kepala SMKN 1, Elyas SPd MEng menyatakan, di usianya yang sudah 60 tahun, SMKN 1 Yogya terus berusaha meningkatkan kualitas dan layanan. Salah satu caranya dengan peluncuran perpustakaan digital. Keberadaan perpustakaan tersebut diharapkan sebagai salah satu terobosan di era teknologi dan bisa menjangkau secara lebih luas. Selain melaunching perpustakaan digital juga mengadakan Baksos di sekitar sekolah. **(Ria)-d**

29 Sekolah Diduga Langgar Aturan PPKM

JAKARTA (KR) - Sebanyak 29 sekolah diduga melanggar aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 dan 4. Sekolah tersebut wajib melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Demikian Relawan Lapor Covid-19 Diah Dwi Putri saat menyampaikan siaran persnya yang diterima *KR*, Senin (2/8). Padahal, di masa PPKM Level 3 dan 4, sekolah wajib melaksanakan PJJ. Dari semua laporan itu, 17 persen di antaranya atau sekitar 5 sekolah pernah menjadi klaster Covid-19. Sedangkan, 52 persen melanggar protokol kesehatan dalam proses pembelajarannya. "Untuk yang lainnya melaporkan mengenai keluhan terhadap kekhawatiran untuk anak-anak mereka di sekolah yang sudah melakukan PTM," kata Diah .

Menurut Diah, laporan ini menguatkan pendapat jika banyak sekolah yang belum melaksanakan protokol kesehatan ketika menggelar PTM terbatas. Bahkan, terdapat sekolah yang gurunya tidak menggunakan masker,

Kemudian, di Banyumas sebanyak satu sekolah, Jakarta lima sekolah, Bekasi dua sekolah. Sementara di Banjarmasin satu sekolah, Makassar satu sekolah, Cimahi satu sekolah, Bali dua sekolah, Banten satu sekolah, dan Tangerang dua sekolah. "Laporan berasal dari beberapa wilayah di mana sebagian besar adalah wilayah-wilayah yang sedang dalam kondisi PPKM skala 4 dan skala 3, harusnya mereka daring tapi mereka melakukan pembelajaran tatap muka," tuturnya.

Selain itu, pihaknya meminta ketegasan Kemendikbudristek terkait PTM terbatas. Ia meminta, di tengah kasus Covid-19 yang belum mereda, sebaiknya PTM terbatas ditunda pelaksanaannya. "Menunda pembelajaran tatap muka hingga kasus terkendali, yang dimaksud kasus terkendali itu *positivity rate* di bawah 5 persen dalam beberapa minggu sesuai rekomendasi WHO (organisasi kesehatan dunia) dan pembelajarannya harus dilakukan secara daring," ujarnya. **(Ati)-d**

Pelatihan Menulis Ilmiah di HI UMY

BANTUL (KR) - Program Studi Hubungan Internasional (Prodi HI) UMY menyelenggarakan Pelatihan Karya Tulis dan Presentasi Ilmiah bagi mahasiswa. Pelatihan diselenggarakan dengan menggunakan metode penyampaian materi, penugasan mandiri dan pendampingan oleh fasilitator.

"Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, presentasi dan debat mahasiswa dengan *output draft essay*," ujar Ketua Prodi HI UMY Dr Nur Azizah MSi saat membuka kegiatan tersebut, Senin (2/8).

Prodi HI UMY menjadi salah satu prodi yang mendapatkan Hibah Kompetisi Kampus Merdeka Kemendikbudristek tahun 2021. Salah satu aktivitas yang dijalankan dalam program tersebut adalah Peningkatan Prestasi Mahasiswa. Aktivitas ini bertujuan meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) jumlah mahasiswa yang berprestasi minimal tingkat nasional.

Dalam materinya tentang Teknik Presentasi, Dr Sugito memberikan beberapa keterampilan dalam mempersiapkan presentasi, penyusunan power point, menjalankan teknik pembukaan, pertengahan dan penutupan dalam presentasi.

Pelatihan diikuti 100 mahasiswa dengan menggunakan metode campuran luring dan daring serta menghadirkan 3 orang pelatih yaitu Dr Sugito, Adde Marup Wirasenjaya MA dan Muhammad Iqbal Fachrul Rozy SIP. Kegiatan ini berlangsung 2-7 Agustus

"Dengan pelatihan ini diharapkan dapat membuat mahasiswa menuangkan gagasannya, sehingga dapat meningkatkan prestasi mahasiswa HI UMY," ujar Azizah.

Sementara itu, Adde Marup Wirasenjaya MA menyampaikan pelatihan tentang bagaimana menyusun karya tulis ilmiah dari karakteristik tulisan ilmiah, menemukan ide tulisan, mengeksekusi ide dan beberapa tips penulisan. Pemateri ketiga, M Iqbal Fachrul Rozy SIP memberikan teknik -teknik membangun argumentasi dan debat. **(Fsy)-d**

LAUNCHING 'KITA JAGA KIAI' Ciptakan 'Herd Immunity' di Pesantren



KR-Juvintarto

Ketua Baznas DIY didampingi Kakanwil Kemenag DIY secara simbolis menyerahkan paket imun pada Direktur Pesantren Muallimin yang didampingi Kadinkes DIY.

YOGYA (KR) - Keberadaan 270 pesantren dan 56.000 santri di DIY, menjadi target program 'Kita Jaga Kiai' (KJK) dalam menciptakan *herd immunity* (kekebalan kelompok)

Covid-19 di pesantren sebagai kawah candradimuka pendidikan calon mubalig.

"Kiai sebagai ulama dan guru bisa kita jaga bersama bila tercipta herd

immunity dengan paket imun dan pemberian vaksin pada siswa didik (santri), staf, tenaga pengajar di lingkungan pesantren," ucap Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY Dra Hj Puji Astuti MSi kepada *KR* di sela-sela peluncuran program KJK, Senin (2/8) di Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogya.

Disebutkan, program KJK digagas Kemenag RI melalui Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren dan Baznas RI dengan melihat data yang menyebutkan selama pandemi Covid-19 ini secara nasional ada 541 ulama yang meninggal. "Kehilangan besar, ulama sebagai pemberi ilmu harus kita jaga," jelas Puji.

Launching KJK serentak secara hybrid di Yogya, Jakarta, Garut, Cirebon, Semarang. "Tiga tujuan utama KJK menjaga kesehatan dan kebugaran memberikan dukungan paket kesehatan, dan memberikan layanan kesehatan," jelasnya. **(Vin)-d**

EKONOMI



Ditunggu Artikel Berikutnya, Yaa (1)

ROSALIE Hammerschmidt R.N adalah pendidik dan pemimpin perawat. Dia memainkan peran penting dalam pendirian, evolusi dan penerimaan dari perawatan kedaruratan pra rumah sakit di Nashville. Secara luas ia dihormati atas pengajarannya kepada paramedis. Ia secara mendalam menghayati keperawatan yang menjadi kehidupannya. Di kemudian hari ditulisnya semua hal tentang dunia keperawatan dan bagaimana seharusnya fungsi & profesi seorang perawat. Apa yang harus dilakukan dan apa saja yang seharusnya dihindari karena merupakan pantangan.

Dari semua peraturan yang ditulis dan kemudian dibukukan, justru dari pengalamannya sendiri ketika ia sempat sakit dan dirawat di RS. Ditulisnya dalam buku yang diterbitkan kemudian, ada 3 poin penting yaitu :1. Bahwa PERILAKU & SIKAP PERAWAT mempunyai PENGARUH yang dalam pada KESEHATAN & KESEMBUHAN pasien. 2. Mempelajari & menerapkan kiat keperawatan adalah tantangan sekaligus TUNTUTAN yang berharga. 3. Bahwa PERAWAT & DOKTER harus memfokuskan waktu dan energi pada wilayah praktik mereka yang sama dan saling melengkapi.

Ke 3 hal di atas sangatlah penting jika kita ingin memelihara kolaborasi yang akhirnya menguntungkan bagi pasien yang pasti sangat berharap atas kesembuhannya. Seperti apa sajakah peraturan- peraturan dunia keperawatan yang berlaku dan seharusnya dihayati dan dilakukan sepenuh hati bagi setiap orang yang punya profesi perawat tentang peran sikap dan bagaimana kiat seorang perawat profesional. Kita comot satu dulu ya biar ngga penasaran, bahwa PERAWAT WAJIB DUDUK ketika ada pasien mengajak bicara baik ketika 1.sedang mengumpulkan riwayat keperawatan 2. sedang memberi penjelasan tentang apa yang ditanyakan pasien3. Juga ketika memberi info tentang pemulangan pasien...Hadeeuuh.. sorry nih Pembaca . Terpaksa goodbye dulu . Masih banyak deh peraturan & pantangan bagi dunia keperawatan.

DITUNGGU ARTIKEL BERIKUTNYA, YA ...

29 KOTA MENGALAMI DEFLASI

Harga Rokok dan Bawang Merah Picu Inflasi

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,11 persen pada Juli 2021 dengan andil terbesar adalah rokok kretek filter naik 1,87 persen disusul bawang merah naik 10,45 persen. Tingkat inflasi tahun kalender pada Juli 2021 terhadap Desember 2020 sebesar 1,00 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada Juli 2021 terhadap Juli 2020 sebesar 1,69 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2021 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada Juli 2021, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,11 persen atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,04 pada Juni 2021 menjadi 107,16 pada Juli 2021.

"Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Juli

2021 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya rokok kretek filter dan bawang merah naik 1,87 persen dan 10,45 persen dengan memberikan andil 0,03 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi adalah daging ayam ras turun 7,24 persen dengan memberikan andil 0,06 persen," paparnya dalam konferensi pers virtual, Selasa (2/8).

Sugeng menuturkan inflasi tersebut disebabkan naiknya indeks

harga konsumen kelompok makanan, minuman dan tembakau 0,36 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,05 persen serta kelompok kesehatan 0,19 persen. Disusul kelompok transportasi 0,17 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,12 persen serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,11 persen.

"Kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki 0,07 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,10 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,22 persen. Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok pendidikan," terangnya.

Sementara untuk nasional, laju inflasi pada bulan Juli 2021 sebesar 0,08 persen. Namun pada bulan Juni 2021 malah terjadi deflasi -0,16 persen. Dari 90 kota IHK, 61 kota mengalami inflasi dan 29 kota mengalami deflasi.

"Dengan adanya kebijakan PPKM dari pantauan data dari Google mobility terlihat bahwa untuk tempat perdagangan, ritel dan rekreasi melihat pada bulan Juli kondisinya menurun dibandingkan bulan Juni. Kemudian untuk di tempat belanja kebutuhan sehari-hari ada aktivitas tetapi menunjukkan penurunan, kemudian kegiatan di taman dan juga tempat transit juga menunjukkan adanya penurunan," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta, Senin (2/8).

(Ira/Lmg)

Pasar Modal di DIY Incar 102.000 Investor

YOGYA (KR) - Pasar modal di DIY tetap optimis masih bertumbuh seperti nasional di masa pandemi Covid-19 maupun di tengah kebijakan pengetatan yang diberlakukan pemerintah seperti PPKM saat ini. Optimisme pertumbuhan pasar modal di DIY dapat dilihat dari peningkatan jumlah investor yang cukup signifikan yang mencapai 91.186 investor sampai Juni 2021 dan ditargetkan mampu mencapai 102.000 investor hingga akhir tahun ini.

"Kami tetap optimis Pasar Modal di DIY masih tumbuh, seperti nasional. Jumlah investor masih mengalami peningkatan cukup signifikan yang harapan kami menjadi salah satu penopang pertumbuhan pasar modal di DIY," ujar Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Yogyakarta Irfan Noor Riza kepada *KR* di Yogyakarta, Selasa (2/8).

Diungkapkan, jumlah investor di DIY mencapai 91.186 investor per Juni 2021, mengalami peningkatan 3.120 investor hanya selama Juni 2021. Sementara itu, rata-rata nominal transaksi mencapai Rp 5,2 triliun perbulan dari Januari hingga Juni 2021. Sedangkan total jumlah investor pasar modal di DIY pada 2020 mencapai 69.117 investor dengan rata-rata transaksi mencapai Rp 2,2 triliun setiap bulannya.

"Kita bisa melihat dari data pertumbuhan investor dan transaksi pasar modal di DIY hingga semester I 2021 ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu. Pertumbuhannya baik dari sisi jumlah investor maupun rata-rata transaksi perbulannya yang naik dua kali lipatnya dari Rp 2,2 triliun menjadi Rp 5,2 triliun per bulan," jelas Irfan.

Dengan program sosialisasi dan perluasan jaringan edukasi yang secara masif dilakukan BEI, Irfan mengaku optimis pertumbuhan pasar modal di DIY akan lebih meningkat signifikan baik dari sisi jumlah investor maupun nominal transaksi pasar modal lagi kedepannya. Hal tersebut dibarengi dengan melihat kondisi beberapa katalis yang positif. Pihaknya menargetkan jumlah investor DIY bisa mencapai 102.000 investor sampai akhir 2021 ini.

"Investor pasar modal sudah pintar melihat peluang dan selalu ada peluang di tengah pandemi semisal memilih sektor-sektor menarik seperti Telekomunikasi, Kesehatan, Perbankan (Digital), Farmasi dan lain sebagainya. Sektor-sektor itulah yang membuat kami masih optimis dan berharap menjadi penopangnya supaya pasar modal di tanah air masih terus bertumbuh dan bertahan ditengah pandemi," pungkasnya. **(Ira)**

Kunjungan Wisman Turun Drastis

JAKARTA (KR) -Selama semester I tahun 2021, jumlah kunjungan wisman mencapai 802,38 ribu kunjungan atau menurun drastis sebesar 74,33 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020 yang berjumlah 3,13 juta kunjungan.

"Sementara jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan Juni 2021 mencapai 140,9 ribu kunjungan atau menurun sebesar 10,04 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada bulan Juni 2020 yang mencapai 161,8 ribu kunjungan. Namun jika dibandingkan dengan keadaan pada bulan Mei 2021 jumlah kunjungan wisman mencapai 152,6 ribu kunjungan, maka jumlah wisman bulan Juni 2021 juga mengalami penurunan sebesar 7,71 persen," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono, di Jakarta, Senin (2/8).

Dikatakan, berdasarkan kebangsaan, wisman pada Juni yang mencapai 140,9 ribu kunjungan ini, banyak dari Timor Leste yakni mencapai 75 9 ribu kunjungan atau 54 6 persen, Malaysia mencapai 37,9 ribu kunjungan atau 26 9 persen serta Tiongkok mencapai 6,7 ribu kunjungan atau 4,7 persen.

"Adapun Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada bulan Juni 2021 mencapai rata-rata 38,55 persen atau meningkat sebesar 18,85 poin dibandingkan dengan TPK bulan Juni 2020 yang tercatat sebesar 19,70 persen. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, Mei 2021, TPK bulan Juni 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 6,58 poin. Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia di hotel klasifikasi bintang selama bulan Juni 2021 mencapai 1,68 hari, atau menurun tipis sebesar 0,01 poin jika dibandingkan dengan keadaan pada bulan Juni 2020 yang tercatat sebesar 1,69 hari," beber Margo. **(Lmg)**